

Pulihkan Semangat Belajar Pasca Banjir, Anggota Koramil 09/Trumon Turun Bersihkan SD Padang Harapan Trumon

Ahmad Rohanda - GO.WEB.ID

Oct 25, 2024 - 14:24



Aceh Selatan - Setelah banjir yang melanda di beberapa desa dalam Kecamatan Trumon Raya beberapa waktu yang lalu, anggota Babinsa Koramil 09/Trumon Tengah Kodim 0107/Aceh Selatan langsung turun tangan untuk membersihkan sekolah-sekolah yang terdampak.

Gotong royong dilakukan di SD Desa Padang Harapan, Kecamatan Trumon, Kamis (24/10/2024). Kegiatan gotong royong ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian TNI terhadap kondisi lingkungan pasca bencana, khususnya fasilitas pendidikan yang sangat penting untuk kembali berfungsi.

Sekolah yang terdampak banjir mengalami kerusakan pada ruang kelas, halaman, dan fasilitas lainnya akibat lumpur dan sampah yang terbawa air. Bersama Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Trumon Raya, BPBD serta warga setempat, para anggota TNI yang bertugas sebagai Babinsa itu membersihkan sisa-sisa lumpur, memperbaiki meja dan kursi, serta memastikan lingkungan sekolah kembali layak digunakan oleh siswa.

Danramil 09/Trumon Tengah Kapten Inf Endang Ruhiyat menyampaikan, sesuai arahan Pangdam IM melalui Dandim 0107/Aceh Selatan, dimana pihaknya selain bergerak dalam upaya penanggulangan saat terjadi bencana alam. Juga ikut dalam proses pemulihan pasca bencana. "Hari ini kita mengerahkan personel untuk membantu pembersihan SD Padang Harapan. Kami berharap, setelah pembersihan ini rumah sekolah dapat di fungsikan dan anak-anak dapat kembali mengikuti kegiatan belajar dengan normal," ujar Danramil.

Selain itu juga, sambung Danramil, selain rumah sekolah, masih banyak fasilitas umum lainnya termasuk rumah-rumah warga yang terdampak sisa-sisa lumpur akibat banjir tersebut. "Kita (TNI-red) juga terus akan hadir dalam membantu proses pemulihan pasca banjir, dengan turun ke wilayah melakukan gotong royong pembersihan bersama intansi terkait. Mudah-mudahan kondisi kehidupan masyarakat kembali pulih dan normal setelah banjir yang terjadi kemarin itu," tutup Kapten Endang. (*)